

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup keilmuan penelitian adalah Ilmu Kedokteran Jiwa.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang pada bulan Maret-April 2014.

4.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik observasional dengan rancangan *cross-sectional* atau belah lintang.

4.4 Populasi dan Sampel

4.4.1 Populasi Target

Populasi target dari penelitian ini adalah mahasiswa fakultas kedokteran tahun pertama.

4.4.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang Angkatan 2013.

4.4.3 Sampel

Sampel penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang Angkatan 2013 yang memenuhi kriteria inklusi subjek penelitian.

4.4.3.1 Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- 2) Mahasiswa angkatan 2013 (tahun pertama).
- 3) Sehat secara fisik.
- 4) Bersedia menjadi responden penelitian.

4.4.3.2 Kriteria Eksklusi

- 1) Mahasiswa dalam masa cuti perkuliahan, sedang menjalani masa skorsing, atau tingkat kehadiran dalam kegiatan perkuliahan dan praktikum <75%.
- 2) Mengonsumsi obat-obatan antidepresan, antipsikotik, atau antiansietas.

4.4.4 Cara Sampling

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*.

4.4.5 Besar Sampel

Karena menggunakan metode pengambilan sampel *total sampling*, maka calon sampel sebanyak 220 orang. Besarnya sampel diambil dari jumlah tersebut yang memenuhi kriteria inklusi.

4.5 Variabel Penelitian

4.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat depresi.

4.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku masturbasi.

4.6 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

No.	Variabel	Definisi operasional	Kategori pengukuran	Skala pengukuran
1.	Tingkat depresi	Keadaan gangguan perasaan atau <i>mood</i> yang ditandai dengan afek depresi, anhedonia, dan kehilangan energi untuk melakukan aktivitas, yang diukur menggunakan <i>Beck Depression Inventory-II</i> (BDI-II).	1. Tidak ada depresi/ normal 2. Depresi ringan 3. Depresi sedang 4. Depresi berat	Ordinal Normal: 0-9 Ringan: 10-18 Sedang: 19-29 Berat: 30-63
2.	Perilaku masturbasi	Rangsangan disengaja yang dilakukan pada organ genital untuk memperoleh kepuasan dan kenikmatan seksual, meliputi empat aspek, yakni aspek frekuensi, fantasi, sikap individu terhadap masturbasi, dan pengetahuan individu tentang masturbasi, yang diukur menggunakan angket perilaku masturbasi.		Rasio

4.7 Cara Pengumpulan Data

4.7.1 Alat

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dengan dua kuesioner sebagai berikut.

1) *Beck Depression Inventory-II* (BDI-II)

Skala BDI-II merupakan skala pengukuran interval yang mengevaluasi 21 gejala depresi, 15 di antaranya menggambarkan emosi, 4 perubahan sikap, 6 gejala somatik. Setiap gejala dirangking dalam skala intensitas 4 poin dan nilainya ditambahkan untuk memberi total nilai dari 0-63, nilai yang lebih tinggi mewakili depresi yang lebih berat. Batasan nilai untuk depresi, 0-9 mengindikasikan tidak ada depresi, 10-18 untuk depresi ringan, 19-29 depresi sedang, dan 30-63 mengindikasikan adanya depresi berat. Skala ini telah diuji validitas dan kesahihannya di Indonesia.²⁷

2) Angket Perilaku Masturbasi

Angket untuk mendapatkan data mengenai perilaku masturbasi terdiri atas 40 butir pertanyaan, dengan masing-masing 10 butir pernyataan untuk 4 aspek perilaku masturbasi, yakni aspek frekuensi, fantasi, sikap individu terhadap masturbasi, dan pengetahuan individu tentang masturbasi. Angket terdiri dari dua pernyataan, yaitu item yang mendukung aspek (*favourable*) dan item yang tidak mendukung aspek (*unfavourable*). Setiap pernyataan memiliki empat kemungkinan jawaban yaitu : Sangat Sesuai(SS), Sesuai(S), Tidak Sesuai(TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Pada *favourable*, pernyataan Sangat Sesuai (SS)

diberi nilai 4, Sesuai (S) diberi nilai 3, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 1, sedangkan pada *unfavourable* dinilai kebalikannya. Penulisan pernyataan sudah diacak oleh peneliti. Skor total yang lebih tinggi menunjukkan perilaku masturbasi yang lebih tinggi pula.¹⁴

4.7.2 Jenis Data

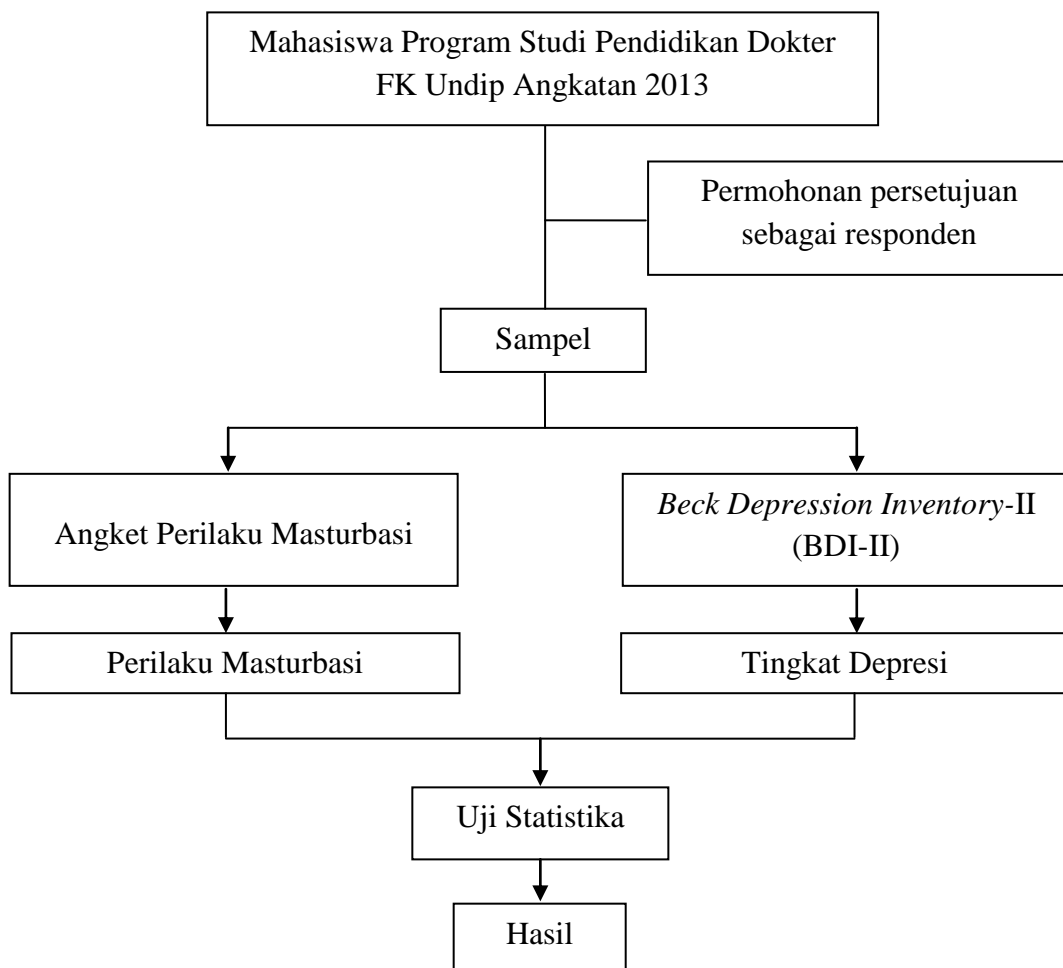
Jenis data yang dikumpulkan berupa data primer dengan cara pengisian dua kuesioner (BDI-II dan angket perilaku masturbasi). Dalam pengisian kuesioner, responden dipandu oleh peneliti. Skala untuk data kuesioner BDI-II adalah kategorik (ordinal), sedangkan skala untuk angket perilaku masturbasi adalah numerik (rasio).

4.7.3 Cara Kerja

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Angkatan 2013 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah memenuhi kriteria inklusi. Peneliti kemudian melakukan penjelasan mengenai gambaran penelitian, tujuan, dan manfaat dilakukannya penelitian pada subjek penelitian/responden. Responden yang bersedia mengikuti penelitian ini diberikan *informed consent* dan diberikan satu paket formulir data demografi/identitas responden dan dua paket kuisisioner yang sudah diberi petunjuk panduan pengisian oleh peneliti, yakni kuesioner BDI-II dan angket perilaku masturbasi. Bentuk kuesioner yang digunakan sebagai alat pengumpul adalah bentuk *multiple choice*. Responden bisa memilih jawaban sesuai dengan pendapatnya, sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh peneliti. Setelah itu peneliti akan menganalisis data

yang diperoleh dari kuesioner tersebut. Analisis data yang ditemukan akan disimpulkan menjadi hasil dari penelitian ini.

4.8 Alur Penelitian



4.9 Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan:

- 1) Pengecekan terhadap data-data yang terdapat pada kuesioner.
- 2) Melakukan seleksi terhadap data-data yang terkumpul. Pada tahap ini akan dinilai apakah sampel tersebut masuk ke dalam kriteria inklusi atau tidak.

